

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Penggunaan Media Permainan MOLEGI (Monopoli Kesehatan Gigi) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar di UPT SPF SD Inpres Baddokka Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Febi Magfirah¹, St.Nur Eni², Aisyah AR³, Ayu Rahayu Feblina⁴, Una Asrini⁵, Marsila Zelvanisa⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi DIII - Kesehatan Gigi Stikes Amanah Makassar

ABSTRACT

Elementary school students are one of the groups that are vulnerable to dental and oral diseases, especially dental caries because in general students still have less knowledge and behavior to improve the quality of their dental and oral health. Brushing teeth properly is an important factor in maintaining dental and oral health. The success of maintaining dental and oral health is also influenced by the pattern of brushing teeth. One effective way to improve students' knowledge and behavior about health is to use the molegi game (Monopoly of Dental Health) to promote health in schools. The purpose of community service is to measure the level of knowledge of how to brush teeth properly in children. The type of research used in this community service is a pre-experiment with a one group pre-test post-test design, namely an experimental study without a control group, in other words there is only one group that will fill out the questionnaire before and after counseling to 28 4th grade elementary school students using molegi media. When the pre-test evaluation was carried out regarding the material to be presented, it was seen that the level of understanding and knowledge of students at the UPT SPF SD Inpres Baddokka before the counseling was in the sufficient category of 19 people (67.8%) and the good category of 9 people (32.2%). The level of student knowledge after counseling is generally the same as before counseling. However, looking at the percentage of students' knowledge level, the sufficient category decreased from 19 people (67.8%) to 8 people (28.6%) and the good category increased from 9 people (32.2%) before counseling and increased to 20 people (71.4%) after counseling activities. It can be concluded that there is an increase in knowledge after being given counseling using molegi media.

Keywords: Molegi Games, Brushing Teeth, Children's Knowledge

Page | 249

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Siswa sekolah dasar merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut terutama karies gigi karena pada umumnya para siswa masih memiliki pengetahuan dan perilaku yang kurang untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut mereka. Menyikat gigi secara tepat merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan menjaga kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh pola menyikat gigi. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa tentang kesehatan adalah dengan menggunakan permainan molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) untuk mempromosikan kesehatan di sekolah. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak. Jenis penelitian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pre-eksperimen dengan desain one group pre-test post-test yaitu penelitian eksperimen tanpa kelompok kontrol dengan kata lain hanya ada satu kelompok saja yang akan mengisi kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan terhadap 28 orang siswa kelas 4 SD menggunakan media molegi. Saat dilakukan evaluasi pre test mengenai materi yang akan di paparkan terlihat bahwa tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa UPT SPF SD Inpres Baddoka sebelum penyuluhan dalam kategori cukup sebanyak 19 orang (67,8%) dan kategori baik sebanyak 9 orang (32,2%). Tingkat pengetahuan siswa setelah penyuluhan secara umum sama dengan sebelum diberikan penyuluhan. Namun, melihat persentase pada tingkat pengetahuan siswa kategori cukup mengalami penurunan dari 19 orang (67,8%) menjadi 8 orang (28,6%) dan kategori baik mengalami peningkatan dari 9 orang (32,2%) sebelum penyuluhan dan mengalami peningkatan menjadi 20 orang (71,4%) setelah kegiatan penyuluhan. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media molegi.

Kata Kunci: Permainan Molegi, Menyikat Gigi, Pengetahuan Anak

*Korespondensi : Febi Magfirah

*Email : febimagfirah058@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian komponen dari unsur kesehatan yang secara umum dan menjadi faktor yang paling penting dalam pertumbuhan dan perkembangan normal anak. Permasalahan pada daerah gigi dan mulut bisa berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang berdampak pada kualitas hidup mereka. Hal tersebut tidak boleh dibiarkan, khususnya pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak, karena merupakan faktor pendukung yang paling utama untuk memenuhi asupan gizi seorang anak. Gigi dan mulut adalah salah satu bagian dari tubuh yang merupakan masuknya makanan dan minuman ke dalam tubuh yang bisa menentukan sejumlah asupan gizi. Proses penyerapan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh dapat menyebabkan kondisi kesehatan yang buruk jika gigi seseorang tidak sehat (Wijayanti, 2023).

Menurut WHO (2022), berdasarkan data seluruh dunia prosentase yang menderita kerusakan gigi sebanyak 60-90% anak usia sekolah dan 100% orang dewasa. Angka prevalensi permasalahan gigi akan meningkat dengan bertambahnya usia seseorang (Wijayanti, 2023). Sedangkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, didapatkan bahwa sebanyak 57,6% penduduk Indonesia menderita kerusakan gigi dan mulut serta yang mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan gigi hanya 10,2%. Di Sulawesi-Selatan prevalensi karies gigi 54,6%-56,4%, dengan umur 10-14 tahun mengalami karies gigi 41,4% (Riskesdas, 2018).

Siswa sekolah dasar merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut terutama karies gigi karena pada umumnya para siswa masih memiliki pengetahuan dan perilaku yang kurang untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut mereka (Nuriyah et al., 2022).

Menyikat gigi secara tepat merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan menjaga kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh pola menyikat gigi. Pola menyikat gigi meliputi teknik menyikat gigi, frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat. Usia sekolah dasar adalah waktu yang ideal untuk melatih keterampilan motorik anak, termasuk menyikat gigi. Anak sekolah dasar rentan terhadap

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspadai (Aqidatunisa et al., 2022).

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa tentang kesehatan adalah dengan menggunakan permainan molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) untuk mempromosikan kesehatan di sekolah. Dalam beberapa penelitian, permainan monopoli kesehatan telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan, terutama tentang hal-hal yang dianggap tabu atau sulit dipahami oleh anak-anak. monopoli kesehatan dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mengajar siswa tentang kesehatan dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap Kesehatan gigi dan mulut (Daswito et al., 2024). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar menggunakan media molegi di UPT SPF SD Inpres Baddokka Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

II. METODE

Pelaksanaan penyuluhan pada program pengabdian kepada masyarakat pada bulan September 2024, tentang Penggunaan Media Permainan Molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Di UPT SPF SD Inpres Baddokka Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Siswa yang menjadi peserta dalam program ini adakah kelas IV.

Metode yang digunakan dalam pengabmas ini adalah pre-eksperiment dengan desain one group pre-test post-test yaitu penelitian eksperimen tanpa kelompok kontrol dengan kata lain hanya ada satu kelompok saja yang akan mengisi kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media molegi. Materi disampaikan oleh dosen dan mahasiswa D3 Kesehatan gigi stikes Amanah makassar, serta ditunjukkan cara menyikat gigi dengan baik dan benar menggunakan alat peraga.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang “Penggunaan Media Permainan Molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Pada Anak Di UPT SPF SD Inpres Baddokka Kec. Biringkanaya Kota Makassar” pada tanggal 18 September 2024, Alhamdulillah dapat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 28 orang siswa kelas 4 SD. Kegiatan ini dilaksanakan berkat Kerjasama dengan kepala sekolah, guru dan staf SD Inpres Baddokka.

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa/i Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga STIKes Amanah Makassar yang bertujuan untuk mencegah terjadi kerusakan gigi pada anak usia dini.



Gambar 1 Pemberian Quesioner

Adapun tahap kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah melakukan pretest terlebih dahulu dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya dimana seluruh siswa kelas IV diajak bermain menggunakan media edukasi alternatif berupa molegi. Melalui permainan molegi ini, diharapkan pengetahuan siswa mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar bertambah serta ilmu yang didapatkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat berdampak baik pada peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut anak-anak di Indonesia terutama di UPT SPF SD Inpres Baddokka. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta terkait kesehatan gigi dan mulut. demonstarsi cara menggosok gigi yang baik dan benar. Kegiatan terakhir dilakukan Post Test untuk mengukur tes yang dilakukan setelah siswa mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Permainan Molegi



Gambar 3 Penyuluhan

Hasil elvaluasi yang diperoleh dari kuesioner pretest mengenai isi materi yang akan diberikan. Tingkat pengetahuan siswa sebelum penyuluhan tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pengukuran Kuisisioner Pre-test

No	Tingkat Pengetahuan	n	Presentase (%)
1	Kurang	19	67,8
2	Cukup	9	32,2
Jumlah		28	100

Saat dilakukan evaluasi pre test mengenai materi yang akan di paparkan terlihat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

bahwa tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa UPT SPF SD Inpres Baddoka sebelum penyuluhan dalam kategori cukup sebanyak 19 orang (67,8%) dan kategori baik sebanyak 9 orang (32,2%). Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dimana responden yang dilakukan intervensi adalah siswa-siswi kelas IV sekolah dasar yang secara kesadaran mereka telah memiliki pemahaman mengenai Kesehatan gigi dan mulut.

Hasil evaluasi yang diperoleh dari kuesioner post test mengenai isi materi yang telah diberikan didapatkan tingkat pengetahuan siswa tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pengukuran Kuisisioner Post-test

No	Tingkat Pengetahuan	n	Presentase (%)
1	Cukup	8	28,6
2	Baik	20	71,4
Jumlah		28	100

Tingkat pengetahuan siswa setelah penyuluhan secara umum sama dengan sebelum diberikan penyuluhan. Namun, melihat persentase pada tingkat pengetahuan siswa kategori cukup mengalami penurunan dari 19 orang (67,8%) menjadi 8 orang (28,6%) dan kategori baik mengalami peningkatan dari 9 orang (32,2%) sebelum penyuluhan dan mengalami peningkatan menjadi 20 orang (71,4%) setelah kegiatan penyuluhan.

B. Pembahasan

Peserta yang hadir pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 28 orang siswa/siswi yang terdiri dari 12 orang siswa (42,8%) dan 16 orang siswi (57,14%). Tema kegiatan yang dilakukan adalah Penggunaan Media Permainan Molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar. Yang mana materi yang dicantumkan dalam media molegi ini tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar yang berisi tentang Teknik-teknik dalam menyikat gigi, cara memilih sikat gigi yang baik, berapa kali menyikat gigi. Dilanjutkan dengan diskusi terkait dengan menyikat gigi. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa/i Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga STIKes Amanah Makassar yang bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa tentang cara menyikat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

gigi yang baik dan benar melalui media permainan molegi. Yang mana berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hutami dkk pada tahun 2019 mengatakan bahwa Penggunaan media monopoli (Puzzle Kesehatan Gigi) ini dapat memberikan suasana belajar yang nyaman melalui permainan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan materi pelajaran (Hutami et al., 2019).

Tingkat pengetahuan siswa setelah penyuluhan secara umum sama dengan sebelum diberikan penyuluhan. Namun, melihat persentase pada tingkat pengetahuan siswa kategori cukup mengalami penurunan dari 19 orang (67,8%) menjadi 8 orang (28,6%) dan kategori baik mengalami peningkatan dari 9 orang (32,2%) sebelum penyuluhan dan mengalami peningkatan menjadi 20 orang (71,4%) setelah kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutami dkk pada tahun 2019 permainan menggunakan media monopoli Puzzle Kesehatan Gigi efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan anak (Hutami et al., 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurlisa et al pada tahun 2022 bahwa bahwa penggunaan beberapa media permainan yaitu media lihat (visual aids) terdiri dari permainan kartu, ular tangga, monopoli, dan media lihat dengar (audio visual aids) smart dental box. Dari hasil review didapatkan bahwa semua media permainan yang digunakan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar (Nurlisa et al., 2022)

Molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan maupun pendidikan kesehatan gigi dan mulut anak karena metode permainan molegi memiliki proses belajar akan lebih aktif dan lebih menyenangkan jika digabungkan dengan permainan. Pembelajaran menggunakan molegi memberikan manfaat kepada anak untuk berpikir secara nyaman melalui permainan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dipelajari.

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan kesimpulan bahwa siswa/ siswi kelas IV SD Inpres Baddokka telah memiliki tingkat pemahaman dan pengetahuan yang

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

cukup baik. Adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media penyuluhan permainan molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) dan praktik sikat gigi yang baik dan benar terhadap peserta kegiatan.

B. Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran pelajar sebagai periode penting untuk meningkatkan kesadaran dalam menurunkan dan menanggulangi peningkatan jumlah kerusakan pada gigi anak usia sekolah dasar. Penggunaan media yang menarik sangat perlu dilakukan oleh penyuluhan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan Pola Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), 105–112. <https://doi.org/10.31964/jsk.v13i2.366>
2. Daswito, R., Gunnara, H., Yuhesti, M., Vebyola, A. D., Shella, A., Arfani, A., Saputra, D., Arizki, E. P. F., Aillen, E. A., Maharani, N. E., Sugita, P., Sartika, V. S., & Rahma, Z. N. (2024). Edukasi Kesehatan di Sekolah Menggunakan Metode Permainan Molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) Kesehatan di SMA Negeri 1 Teluk Sebong. *Segantang Lada : Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1), 19–25. <https://doi.org/10.53579/segantang.v2i1.171>
3. Hutami, A. R., Dewi, N. M., Setiawan, N. R., Putri, N. A. P., & Kaswindarti, S. (2019). Penerapan Permainan Molegi (Molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) Puzzle Kesehatan Gigi) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sd Negeri 1 Bumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 1(2), 72–77. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-Aqidatunisa>
4. H. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan Pola Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), 105–112. <https://doi.org/10.31964/jsk.v13i2.366>
5. Daswito, R., Gunnara, H., Yuhesti, M., Vebyola, A. D., Shella, A., Arfani, A., Saputra, D., Arizki, E. P. F., Aillen, E. A., Maharani, N. E., Sugita, P., Sartika, V. S., & Rahma, Z. N. (2024). Edukasi Kesehatan di Sekolah Menggunakan Metode Permainan Molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) Kesehatan di SMA Negeri 1 Teluk Sebong. *Segantang Lada : Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1), 19–25. <https://doi.org/10.53579/segantang.v2i1.171>
6. Hutami, A. R., Dewi, N. M., Setiawan, N. R., Putri, N. A. P., & Kaswindarti, S. (2019). Penerapan Permainan Molegi (Molegi (Monopoli Kesehatan Gigi) Puzzle Kesehatan Gigi) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sd Negeri 1 Bumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 1(2), 72–77. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil->

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- <http://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/489/196>
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehost-live>
7. Nuriyah, E., Edi, I. S., & Ulfah, S. F. (2022). Karies Gigi Ditinjau Dari Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(2), 167–179.
 8. Nurlisa, F., Prasetyowati, S., & Fitria Ulfah, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar Ditinjau Dari Media Permainan. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), 596–603.
<http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
 9. Riskesdas, T. (2018). Laporan Nasional Riskesdas. In Lembaga Penerbit Balitbangkes. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
[https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)
 10. Wijayanti, H. N. (2023). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Room of Civil Society Development*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.59110/rcsd.v2i2.201>